

KENDALA INDONESIA DALAM PROSES MEMBENTUK THE ASEAN COORDINATING CENTRE FOR TRANSBOUNDARY HAZE POLLUTION CONTROL (ACC THPC) DI TAHUN 2016 – 2023

Rahmadini Agung Ayu Utami

ABSTRAK

Pada musim kemarau, Indonesia kerap mengalami kebakaran hutan dan lahan. Bencana ini menimbulkan polusi kabut asap yang berhembus hingga negara tetangga. Untuk menyelesaikan masalah ini, Indonesia telah meratifikasi perjanjian The ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution (AATHP) pada 2014. Salah satu poin untuk mengimplementasikan AATHP adalah pembentukan the ASEAN Coordinating Centre for Transboundary Haze Pollution Control (ACC THPC). Lembaga tersebut ditargetkan selesai diresmikan tahun 2018, sedangkan Indonesia selaku negara tuan rumah (*host*) ACC THPC baru bisa meresmikannya pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kendala yang dihadapi Indonesia sehingga menyebabkan proses pembentukan ACC THPC tidak sesuai target waktu yang ditentukan. Untuk mengetahui penyebab tersebut lebih dalam, penelitian ini menggunakan jenis pendekatan eksplanatif-kualitatif dengan dukungan data yang bersumber dari wawancara dan studi pustaka. Hasil temuan penelitian ini adalah terdapat dua kendala dalam proses pembentukan ACC THPC. Pertama, kekhawatiran Indonesia dan Singapura terkait tumpang tindih tugas antara ACC THPC dan ASEAN Specialised Meteorological Centre (ASMC) di Singapura. Kedua, kondisi geografis Indonesia yang memiliki lahan gambut dan hutan terluas di ASEAN membuat penanganan karhutla dan kabut asap lebih kompleks dibanding negara anggota lainnya.

Kata Kunci: AATHP, ASEAN, ACC THPC, kabut asap, Indonesia

INDONESIA'S OBSTACLES IN THE PROCESS OF FORMING THE ASEAN COORDINATING CENTRE FOR TRANSBOUNDARY HAZE POLLUTION CONTROL (ACC THPC) IN 2016 – 2023

Rahmadini Agung Ayu Utami

ABSTRACT

In the dry season, Indonesia often experiences forest and land fires. This disaster causes haze pollution that blows to neighboring countries. To solve this problem, Indonesia has ratified the ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution (AATHP) in 2014. One of the points for implementing AATHP is the establishment of the ASEAN Coordinating Center for Transboundary Haze Pollution Control (ACC THPC). The institution was targeted to be completed in 2018, Indonesia, as the host country of ACC THPC, could only inaugurate it in 2023. This study aims to uncover the obstacles faced by Indonesia that caused the process of forming ACC THPC not to meet the specified time target. To find out the cause in more depth, this study uses an explanatory-qualitative approach with data support from interviews and literature studies. This study finds that there are two obstacles in the process of establishing ACC THPC. First, concerns between Indonesia and Singapore regarding overlapping tasks between ACC THPC and the ASEAN Specialized Meteorological Center (ASMC) in Singapore. Second, Indonesia's geographical conditions, which have the largest peatlands and forests in ASEAN, make handling forest fires and haze more complex than in other member countries.

Keywords: AATHP, ASEAN, ACC THPC, haze, Indonesia